

# Analisis Dompot Digital “Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah

Anisa Fadilah Zustika, Achmad Fageh

UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: [anisafadilah4@gmail.com](mailto:anisafadilah4@gmail.com), [ach.fageh@uinsby.ac.id](mailto:ach.fageh@uinsby.ac.id)

## Abstract

*Industry of 4.0 era it is no stranger to talk about digital wallets whose existence can make it easier for humans to make payment systems. There are many kinds of digital wallets in Indonesia, first one that is sharia-based is the “Link Aja Syariah” application where this application gets the MUI DSN certificate. The purpose of this study is to analyze the Link Aja Syariah digital wallet application from the perspective of Masalah Mursalah. The method used in this study uses a qualitative method with a library research approach with primary data sources originating from the official website link aja sharia and secondary data referring to journals, books, ebooks, the Qur’an and hadith and other Islamic literature. Based on the results of the research above, it states that benefits provided by the Link Aja Syariah application were ease of transaction. This benefit can be felt by all, both users and agencies concerned, so that it is in line with the rules of maslaha mursalah.*

**Keywords:** Digital Wallet, Link Aja Syariah, Masalah Mursalah

## Abstrak

*Di era industri 4.0 ini tak asing lagi apabila berbicara terkait dompet digital yang mana keberadaannya dapat memudahkan manusia dalam melakukan sistem pembayaran. Terdapat berbagai macam domper digital di Indonesia namun satu satunya dan pertama yang berbasis syariah adalah Aplikasi “Link Aja Syariah” yang mana aplikasi ini mendapatkan sertifikat DSN MUI. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis aplikasi dompet digital Link Aja Syariah menurut perspektif masalah Mursalah. Metode penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Data primer berasal dari website resmi link aja syariah dan data sekunder yang merujuk pada jurnal, buku, ebook, Al – Qur’an dan hadist serta literatur Islam yang lain. Hasil penelitian menyatakan kebermafaatan yang diberikan oleh aplikasi Link Aja Syariah yaitu dengan kemudahan dalam bertransaksi. Kebermafaatan tersebut dapat dirasakan oleh semua baik pengguna maupun instansi yang bersangkutan sehingga selaras dengan kaidah maslaha mursalah.*

**Kata kunci:** Dompot Digital, Link Aja Syariah, Masalah Mursalah

## Pendahuluan

Istilah digitalisasi sangat familiar pada zaman serba digital atau lebih dikenal dengan revolusi industri 4.0. Hampir segala sektor kegiatan menggunakan sistem digital. seperti halnya dalam kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan jual beli, investasi, dan ekonomi sosial sudah menggunakan sistem digital. Dengan adanya sistem digital ini memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan karena dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi

yang bisa kita unduh langsung melalui smartphone. Hal ini pastinya memberi keuntungan bagi segala pihak.

Berbicara tentang kegiatan ekonomi yang serba digital maka dalam transaksi pembayaran juga menggunakan sistem aplikasi. Alat pembayaran ini biasanya disebut dengan dompet digital. Dompet digital ini merupakan aplikasi non tunai yang sangat praktis. Terdapat berbagai macam dompet digital baik konvensional maupun syariah. Dompet digital syariah merupakan alat transaksi yang masih baru di Indonesia sehingga perlu adanya analisis dalam transaksinya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam penggunaannya. Sedangkan aplikasi dompet digital ini mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dibentuk BI dan Instansi lainnya pada tanggal 14 Agustus 2014 dengan tujuan untuk mengurangi transaksi menggunakan uang atau *cash less society*.<sup>1</sup>

Dengan menggunakan Link Aja kita bisa melakukan berbagai jenis pembayaran mulai dari pembayaran transportasi, pembayaran listrik, pdam, pembayaran jual beli online, hingga investasi dan kegiatan sosial seperti zakat, wakaf, infak, sodaqoh. Tentunya hal ini yang menarik perhatian masyarakat untuk menggunakannya.

Dalam rangka mendukung perwujudan masterplan Ekonomi Syariah yang diusung oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), serta sebagai salah satu strategi dalam mewujudkan rencana pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah terkemuka pada tahun 2024, LinkAja secara resmi meluncurkan Layanan Syariah LinkAja sebagai uang Elektronik syariah pertama di Indonesia yang memfasilitasi berbagai jenis pembayaran sesuai kaidah syariah.<sup>2</sup>

Pada tahun 2020 Link Aja resmi meluncurkan Link Aja Syariah. Pengguna Link Aja bisa *convert* menjadi pengguna Link Aja Syariah.<sup>3</sup> Hal ini tentu menjadi kajian yang sangat menarik dengan menyongsong nilai – nilai syariah. tentunya hal ini juga guna menyongsong indonesia menuju syariah. Aplikasi Link aja Syariah ini berkejasama dengan beberapa pondok pesantren, dan badan sosial (baznas, amal zakat, bmt, masjid, dan masih banyak lagi) sehingga kita bisa melakukan pembayaran terkait instansi melalui link aja syariah. tidak hanya itu ada juga aplikasi zakat, infaq, dan wakaf sekaligus di dalamnya. Terdapat nilai - nilai syariah yang digunakan dalam Link Aja Syariah. Aplikasi ini membantu sesama dengan kegiatan sosial sehingga tidak terjadi ketimpangan sosial antara masyarakat yang bertujuan mencapai kemaslahatan umat.

Kemaslahatan umat ini merupakan tujuan dari *masalah mursalah*. Adapun pengertian *masalah mursalah* sendiri menurut ahli *usul fiqh* ialah kemasalahan yang telah disyariatkan oleh syari' dalam wujud hukum, agar terciptanya kemaslahatan, disamping tidak terdapat dalil yang membenarkan

---

<sup>1</sup> “Gerakan Nasional Non Tunai,” <http://www.gerakannasionalnontunai.com/>, n.d., <http://www.gerakannasionalnontunai.com/>.

<sup>2</sup> [www.BI.go.id](http://www.BI.go.id) diakses pada 9 November 2021

<sup>3</sup> [www.linkaja.id](http://www.linkaja.id) diakses pada 9 November 2021

atau menyalahkan. Oleh karenanya, *masalah al – mursalah* itu disebut mutlak lantaran tidak terdapat dalil yang benar dan salah.<sup>4</sup>

Aplikasi Link aja syariah ini masih sangat baru sehingga perlu dianalisis untuk kepercayaan masyarakat dalam menggunakannya. Dalam kegiatan transaksinya Link Aja Syariah masih dalam satu sistem dengan LinkAja sehingga operasionalnya bercampur.<sup>5</sup> Disisi lain Link Aja Syariah ini mempunyai banyak manfaat yang sesuai dengan kajian masalah mursalah. Berdasarkan problematika diatas maka penulis ingin membahas lebih mendalam terkait “Analisis Aplikasi Dompot Digital Dalam Kajian Masalah Mursalah (Studi Kasus Link Aja Syariah)”

### Dompot Digital

Dompot digital menurut pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan Transaksi Pembayaran adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/ atau uang elektronik, yang dapat juga menampung danan, untuk melakukan pembayaran.<sup>6</sup>

Electronic-Wallet adalah dompet digital (juga dikenal sebagai E - wallet ) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi perdagangan elektronik dengan cepat dan aman. Mereka menawarkan alat yang aman, nyaman, dan portabel untuk belanja online.<sup>7</sup>

### Maslahah Mursalah

*Maslahah mursalah* bertujuan untuk merealisasikan dan memelihara *masalah* umat merealisasikan dan memelihara kemaslahatan umat manusia secara maksimal yang merupakan cerminan manifestasi dari konsep maqashid syariah.<sup>8</sup> Menurut Jumhur Ulama bahwa *masalah mursalah* dapat sebagai sumber legislasi hukum Islam bila memenuhi syarat sebagai berikut :<sup>9</sup>

- a. *Maslahah* tersebut haruslah “*masalah yang haqiqi*” bukan hanya yang berdasarkan prasangka merupakan kemaslahatan yang nyata.
- b. *Kemaslahatan* tersebut merupakan kemaslahatan yang umum, bukan kemaslahatan yang khusus baik untuk perorangan atau kelompok tertentu, dikarenakan kemaslahatan harus bisa dimanfaatkan oleh

<sup>4</sup> Syafuddin Abi Hasan Al Amidi, *Al- Ahkam fi usu al- Ahkam*, Juz 3 (Riyad: Muassasah AlHalabi, 1972), 142.

<sup>5</sup> [www.linkaja.id](http://www.linkaja.id) diakses pada 9 November 2021

<sup>6</sup> [www.BI.go.id](http://www.BI.go.id) diakses pada 11 Juni 2020 pukul 14.00

<sup>7</sup> Abhay Upadhyaya, “Electronic Commerce dan E – Wallet” *International Journal of Recent Research and Review*, Vol. I, March (2012).

<sup>8</sup> Hendri Hermawan Adinugraha and Mashudi Mashudi, “Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Penentuan Hukum Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 01 (2018): 63, <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>.

<sup>9</sup> Ahmad Qorib and Isnaini Harahap, “Penerapan Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam,” *Analytica Islamica* 5(1), no. 1 (2016): 55–80, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/480>.

orang banyak dan dapat menolak kemudaratatan terhadap banyak orang juga.

- c. *Kemaslahatan* sesuai dengan syariat islam dan tidak bertentangan dengan yang terdapat dalam Al – Qur’an an Hadist.

Ketentuan diatas menyatakan bahwa kemaslahtan dapat dijadikan sebagai sumber hukum dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari – hari.

### **Link Aja Syariah**

Salah satu dompet digital yang berbasis syariah yaitu Link Aja Syariah. PT. Fintek Karya Nusantara (FINARYA) sebagai penerbit uang elektronik “LinkAja” telah mendapatkan Sertifikat Kesesuaian dengan Prinsip Syariah Sejak tanggal 16 September 2019. Yang mana uang elektronik ini merupakan uang elektronik syariah pertama dan satu – satunya di Indonesia dan telah mendapatkan sertifikat DSN MUI yang diserahkan langsung oleh Bapak Wakil Presiden Prof. Dr. KH. Ma’ruf Amin. Setifikat ini didapatkan setelah terbitnya fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tetang uang elektronik syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari BI.<sup>10</sup>

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai Analisis Aplikasi Dompot Digital Dalam Kajian Masalah Mursalah (Studi Kasus Link Aja Syariah)” menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan berdasarkan kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang mana kejadian tersebut dapat diambil sebagai pembelajaran berharga untuk pengembangan konsep<sup>11</sup>. Jenis penelitian menggunakan pendekatan *library reasearch*. Sumber data primer yang berasal dari website resmi link aja syariah dan sumber data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, ebook, dan hukum islam meliputi Al – Qur’an dan hadist serta literatur Agama Islam yang lain.

### **Hasil dan Pembahasan**

Link Aja Syariah merupakan dompet digital berbasis syariah pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dan mendapatkan sertifikat DSN MUI. Aplikasi link aja merupakan dompet digital yang bisa dipakai untuk berbagai macam *payment* (pembayaran) dan transfer. Link aja syariah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi Islam. Untuk sistem pembayaran di bidang pendidikan Link Aja Syariah bekerjasama dengan 57 pondok pesantren, 328 sekolah, 24 perguruan tinggi, 53 lembaga kursus, 4 voucher belanja ( kelas pintar, ruang guru, Zenius, Udemy). Untuk sistem pembayaran lembaga keuangan bekerjasama dengan 1 koperasi yaitu (koperasi Al Jiball). Untuk pembayaran properti bekerjasama sama dengan 22 bidang properti. Untuk sistem keuangan

---

<sup>10</sup> [www.linkaja.id](http://www.linkaja.id) diakses pada 9 November 2021

<sup>11</sup> Hardani and et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

aplikasi Link Aja Syariah bisa terhubung dengan BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan serta dapat berinvestasi dengan reksadana yang dapat menghubungkan langsung dengan aplikasi BIBIT. Tak hanya itu aplikasi Link Aja Syariah dapat digunakan dalam pembayaran retribusi, e samsat, layanan perpajakan, serta pajak. Selain itu aplikasi ini juga dapat untuk melakukan sistem pembayaran listrik, PDAM, TV kabel, Internet, Gas, Pasar online, telepon, berbagai macam transportasi ( udara, laut, darat), dan pembayaran hiburan ( streaming, voucher game, *event*).

Untuk kegiatan *taawun* atau tolong menolong terdapat 3 jenis di Link Aja Syariah yaitu zakat, infaq dan waqaf. Untuk zakat sendiri link aja terhubung dengan 113 lembaga penyalur zakat. Untuk infaq terhubung dengan 286 lembaga penyalur infaq. Untuk waqaf terhubung dengan 70 lembaga penyalur waqaf.

Tentunya dengan beberapa instansi yang sudah terhubung dengan aplikasi ini akan membantu masyarakat dalam memudahkan pembayaran. Menurut beberapa pengguna terdapat juga beberapa kelebihan dari aplikasi ini yaitu :

1. Bebas biaya administrasi
2. Fleksibel dan mudah digunakan (kapan saja dan dimana saja)
3. terdapat beberapa promo yang disediakan.

Beberapa peneliti juga menyebutkan beberapa kelebihan sebagai berikut Penelitian yang dilakukan oleh Irna Kumal dan Intan Mutia menyatakan bahwa dompet digital itu mudah, aman, dan efisien, merupakan inovatif membuat transaksi retail mahasiswa meningkat terutama dalam transaksi retail seperti transportasi *online*, pemesanan makanan dan transaksi *e-commerce*<sup>12</sup>.

Penelitian oleh Rini Sulistyowati dan rekan-rekannya menyatakan bahwa 7 dari 10 responden menggunakan dompet digital. berdasarkan hasil analisis infernsia persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap pengguna dompet digital. serta persepsi kecepatan, kenyamanan, dan keamanan mengacu transaksi pembayaran menggunakan dompet digital (semua jenis) dibanding metode pembayaran lainnya<sup>13</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alisya Putri, Andry Alamsyah dan Sri Widiyanesty dalam bidang teknologi LinkAja memiliki performansi properti jaringan yang lebih baikdibandingkan kedua fintech lainnya karena unggul dalam 4 dari 9 properti jaringan. Sehingga, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa LinkAja menghasilkan customer jumlah interaksi yang dimiliki LinkAja memiliki perbandingan jumlah yang lebih banyak. User pada jaringan LinkAja dapat berhubungan satu sama lain. Hal tersebut dapat mengindikasikan kemampuan *engagement* (pemakaian) sudah

<sup>12</sup> Irna Kumala and Intan Mutia, "Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa," *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi*, 2020, 64–69.

<sup>13</sup> Rini Sulistyowati, Loria Paaais, and Rifana Rina, "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompet Digital," *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 17, <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>.

baik. Dilihat dari segi kecepatan menyampaikan informasi antar user, LinkAja juga sudah cukup berhasil karena mampu menjangkau user dengan jarak terjauh lebih cepat <sup>14</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggit Esti Irawati dan Ehrman Suhartono menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* dan *actual use aplikasi LinkAja*.berbagai manfaat dan kemudahan dirasakan oleh pengguna aplikasi ini sebagai alat pembayaran nontunai. Aplikasi juga sangat efektif dan efisien karena menghemat waktu dan tenagaserta banyak promo yang ditawarkan. Tak hanya itu merchant yang tergabung di aplikasi ini sangat beraneka ragam serta pengguna dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan golongan usia <sup>15</sup>.

Analisis *Maslahah Mursalah* dalam Link Aja Syariah berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa banyak sekali kemanfaatan yang diberikan oleh aplikasi Link Aja Syariah. Tentu hal ini selaras dengan kajian dalam *maslahah mursalah*. Selain itu aplikasi link Aja juga telah memenuhi syarat” dalam *maslaha mursalah* sebagai berikut:

No	Syarat <i>maslahah mursalah</i>	Implementasi dalam Link Aja Syariah
1.	Maslahah tersebut haruslah “ <i>maslahah yang haqiqi</i> ” bukan hanya yang berdasarkan prasangka merupakan kemaslahatan yang nyata.	Aplikasi Link Aja syariah memberikan manfaat yang nyata dengan berbagai kemudahan yang diberikan. Sehingga pengguna link aja syariah lebih efisiensi dalam melakukan pembayaran diberbagai bidang mulai dari pendidikan, pembayaran keuangan, investasi, pembayaran retribusi, e samsat, layananan perpajakan, serta pajak. Selain itu aplikasi ini juga dapat untuk melakukan sistem pembayaran listrik, PDAM, TV kabel, Internet, Gas, Pasar online, telepon, berbagai macam transportasi ( udara, laut, darat), dan pembayaran hiburan ( streaming, voucher game, event)
2.	Kemaslahatan merupakan kemaslahtan untuk umum	Kemanfaatan dirasakan semua pihak baik pengguna link aja maupun lembaga-lembaga yang berkaitan. LinkAja Syariah telah bekerja sama

<sup>14</sup> Alisy Putri Rabbani, Andry Alamsyah, and Sri Widiyanesty, “Analisa Interaksi User Di Media Sosial Mengenai Industri Fintech Menggunakan Social Network Analysis (Studi Kasus: GoPay, OVO Dan LinkAja),” *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 4 (2018): 273–85.

<sup>15</sup> Anggit Esti Irawati and Ehrmann Suhartono, “Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja” 13, no. 3 (2020): 164–74.

		dengan lebih dari 242 lembaga dan institusi penyalur ZISWAF, lebih dari 1000 masjid, pesantren, dan mitra e-commerce dan offline mechanst.
3.	Kemaslahatan sesuai dengan syariat Islam tidak bertentangan dengan Al – Qur’an an Hadist	<p>Link Aja syariah sebagai wadah bagi pengguna untuk membayar ZIS dan Waqf. kegiatan tolong menolong (taawun) membantu dan memudahkan pengguna dalam kegiatan sosial. Adapun kegiatan tolong menolong ini sesuai dengan Al – Qur’an Surat Al- Maidah ayat 2 yang berbunyi :</p> <p>وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ</p> <p>Artinya : “Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat.”</p> <p>Layanan Link Aja Syariah uang elektronik pertama dan satu – satunya yang mendapatkan sertifikat kesesuaian dengan prinsip syariah dari DSN MUI setelah terbitnya fatwa DSN MUI No. 116/DSN – MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.</p> <p>Pengelolaan dana pengguna Link Aja Syariah dihimpun oleh Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah yang sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) Akad yang digunakan dalam link aja Syariah yaitu akad <i>Qard</i>. Dimana pelanggan menitipkan uangnya kepada Link Aja Syariah dalam bentuk pinjaman.</p> <p>Sebagai pihak yang dipinjamkan dan Link Aja Syariah berhak menitipkan dana tersebut kepada Bank Syariah dimana Link Aja Syariah tidak mengenakan biaya dan menyimpan sepenuhnya uang pelanggan di Bank Syariah dalam bentuk dana giro. Link Aja Syariah wajib mengembalikan dana yang</p>

		disetorkan sesuai yang disepakati dalam penggunaan Uang Elektronik yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran atau pembelian menggunakan aplikasi Link Aja Syariah. Link Aja Syariah telah mendapatkan izin dari BI sehingga keamanannya terjamin.
--	--	--

Secara keseluruhan Link Aja Syariah sudah memenuhi kaidah kemaslahatan namun dalam transaksinya Link Aja Syariah masih menjadi satu sistem dengan Link Aja hal ini dikarenakan Link Aja Syariah masih baru merintis. Sama halnya dengan Perbankan syariah yang dulunya masih menjadi satu dengan Bank Induk dan sekarang sudah mandiri.

### Kesimpulan

Selain digunakan untuk melakukan kegiatan transfer. Adanya aplikasi Link Aja Syariah ini sangat membantu masyarakat dalam berbagai sistem pembayaran Aplikasi Link Aja syariah yaitu dengan memberikan manfaat yang nyata dengan berbagai kemudahan yang diberikan. Link Aja Syariah telah memenuhi 3 syarat *masalah mursalah* yaitu masalah yang haqiqi, kemaslahatan untuk umum, kemaslahatan sesuai dengan syariat Islam dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Peneliti menyarankan kepada penulis selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam terkaitan operasional dalam kegiatan transaksi. Untuk perusahaan Link Aja disarankan agar transaksi tidak dalam satu aplikasi

### Daftar Pustaka

- Adinugraha, Hendri Hermawan, and Mashudi Mashudi. “Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Penentuan Hukum Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 01 (2018): 63. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>.
- Upadhyaya, Abhay. “Electronic Commerce dan E – Wallet” *International Journal of Recent Research and Review*, Vol. I, March (2012).
- Bank Indonesia diakses pada 9 November 2021 <http://www.BI.go.id>.
- Gerakan Nasional Non Tunai diakses pada 9 November 2021 <http://www.gerakannasionalnontunai.com/>.
- Hardani, and et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Irawati, Anggit Esti, and Ehrmann Suhartono. “Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja” 13, no. 3 (2020): 164–74.

<https://www.kompas.com>. "Kompas," n.d. <https://www.kompas.com>.

Kumala, Irna, and Intan Mutia. "Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa." *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi*, 2020, 64–69.

Qorib, Ahmad, and Isnaini Harahap. "Penerapan Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam." *Analytica Islamica* 5(1), no. 1 (2016): 55–80. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/480>.

Rabbani, Alisya Putri, Andry Alamsyah, and Sri Widiyanesty. "Analisa Interaksi User Di Media Sosial Mengenai Industri Fintech Menggunakan Social Network Analysis (Studi Kasus: GoPay, OVO Dan LinkAja)." *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 4 (2018): 273–85.

Sulistiyowati, Rini, Loria Paais, and Rifana Rina. "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital." *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 17. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>.

Adinugraha, Hendri Hermawan, and Mashudi Mashudi. "Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Penentuan Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 01 (2018): 63. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>.

Hardani, and et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Irawati, Anggit Esti, and Ehrmann Suhartono. "Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja" 13, no. 3 (2020): 164–74.

Kumala, Irna, and Intan Mutia. "Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa." *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi*, 2020, 64–69.

Qorib, Ahmad, and Isnaini Harahap. "Penerapan Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam." *Analytica Islamica* 5(1), no. 1 (2016): 55–80. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/480>.

Rabbani, Alisya Putri, Andry Alamsyah, and Sri Widiyanesty. "Analisa Interaksi User Di Media Sosial Mengenai Industri Fintech Menggunakan Social Network Analysis (Studi Kasus: GoPay, OVO Dan LinkAja)." *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 4 (2018): 273–85.

Sulistiyowati, Rini, Loria Paais, and Rifana Rina. "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital." *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 17. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>.